

**STRATEGI DAKWAH MAHAD SA'AD BIN ABI WAQQASH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER KADER ULAMA MUHAMMADIYAH DI
SUMATERA SELATAN**



PROPOSAL SKRIPSI

**DI AJUKAN UNTUK MEMENUHI SYARAT SARJANA STARTA 1
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (S.Sos)**

OLEH : SUSANTO (612022025)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“STRATEGI DAKWAH MA’HAD SA’AD BIN ABI WAQQASH DALAM MEMBENTUK KARAKTER KADER ULAMA MUHAMMADIYAH DI SUMATERA SELATAN ”**. Yang ditulis oleh Susanto, NIM. 612022025 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian, semoga bermanfaat bagi kepentingan tentang Pendidikan Agama Islam atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 05 Maret 2026

Pembimbing I



Dr. Ahmad Jumhan S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 895938/020657201

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/020657201

PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH MA'HAD SA'AD BIN ABI WAQQASH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER KADER ULAMA DI SUMATERA SELATAN**

Yang ditulis oleh Susanto NIM 612022025

Telah di Munaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 4 April 2026

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 4 April 2026

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Ketua

Dr. Rulitawati S. Ag., M. Pd
NBM/NIDN: 895938/020657201



Sekretaris

Rijalush Shalihin S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

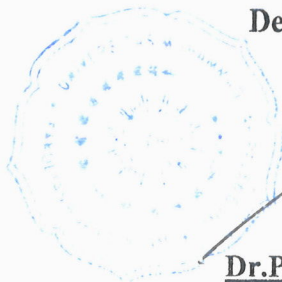
Dr. Abu Hanifah M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Penguji II

Dr. Idmar Wijaya S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Aryadi S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susanto

NIM : 612022025

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI DAKWAH MA’HAD SAAD BIN ABI WAQQASH DALAM MEMBENTUK KARAKTER KADER ULAMA DI SUMATERA SELATAN”** adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan kutipan dan referensi-referensi dari buku yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan peneliti dibuat dengan sesungguhnya.

Palembang, 10 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



SEKOLAH KEMAHARIPAHAN
METERAI TEMPEL
B799AJX007349372

Susanto

NIM.612022025

MOTTO

وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.” (QS Ali Imran : 173)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.” -HR Tirmidzi

“Jika engkau berada di jalan Allah, berlari lah kencang. Jika sulit maka tetaplah berlari, meski hanya berlari-lari kecil. Bila lelah, berjalanlah. Apabilah semua itu tak mampu dilakukan, tetaplah maju meski harus merangka dan jangan pernah sekalipun berbalik arah”. (Al-Imam As-Syafi’I)

"Hidup-hidupilah Muhammadiyah dan jangan mencari hidup di Muhammadiyah". (KH. Ahmad Dahlan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bahagia dan bangga atas karya ini, penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang memberikan nikmat sehat, kesempatan, kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Udi Warsito dan Ibunda Daryati, serta kakak saya yang senantiasa mendoakan, menaungi, memberikan yang terbaik untuk saya dan selalu menjadi rumah ternyaman bagi saya.
3. Kakak yakni Sarimen, Parwoto, Parwadi, Supriyanto dan Susanti dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis untuk
4. Sang pujaan hati yaitu Handini Jayanti S.Pd.I yang selalu menemani dan mendukung saya dalam menyelesaikan kuliah hingga selesai.
5. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan Periode 2017 dan periode 2022-2027 yang telah menyelenggarakan program Beasiswa kader ulama Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Musi Rawas yang telah mengutus penulis, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang telah merekomendasikan penulis untuk mengikuti program beasiswa kader ulama Muhammadiyah tersebut.

6. Ayahanda Rektor Prof. Dr Abid Dzajuli SE., MM dan Ayahanda Dr Suroso S.Ag.,M.Pd.I Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Palembang, yang senantiasa mendidik dan membina penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Dr.Purmansyah Aryadi S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dekan fakultas Agama Islam, terimakasih atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.
8. Bapak Dr. Ahmad Jumhan S.Ag., M.Hum dan Ibu Dr.Rulitawati, S.Ag., M.Pd yang telah meluangkan waktu dan membimbing saya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
9. Ustadz Dr. Muhammad Zainuddin Nawawi Lc., M.Pd selaku direktur Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan saya di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam 2021 terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Rasul pemimpin umat, yang menghacurkan beribu krikil maksiat, yang mengorbitkan cahaya selamat beliau ada baginda Muhammad Sallallahu'alaihi wa sallam, beserta keluarga nya, sahabatnya dan para pengikut nya semoga syafaatnya sampailah kepada kita semua. Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universita Muhammadiyah. Skripsi ini berisi tentang: **Strategi Dakwah Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash Dalam Membentuk Karakter kader Ulama Muhmmadiyah. Di Sumatera Selatan.** Suatu kebanggaan dan kebahagiaan yang berlimpah bagi penulis karena telah dapat menyelesaikan tugas akhir dari sebuah perkuliahan, meskipun banyak sekali berbagai ringtangan dan tantangan dalam proses perjuangan dari awal hingga akhir. Pada kesmepatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang paling istimewa kepada kedua orang tua saya ayahanda Udi Warsito dan Ibunda Daryati yang telah mendoakan, meridhoi, mendukung, dan berkorban dengan sepenuh hati serta membimbing kepada penulis, sehingga dapa menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di

Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan kerendahan hati yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan Periode 2017 dan periode 2022-2027 yang telah menyelenggarakan program Beasiswa kader ulama Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Musi Rawas yang telah mengutus penulis, dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang telah merekomendasikan penulis untuk mengikuti program beasiswa kader ulama Muhammadiyah tersebut.
2. Ayahanda Rektor Prof. Dr Abid Dzajuli SE., MM Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan kesempatan beasiswa kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan memfasilitasi sarana dan prasarana di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ayahanda Dr Purmansyah Ariyadi S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi serta dukungan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ayahanda Dr Ahmad Jumhan S.Ag., M.Hum selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing

Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan serta menyusun skripsi ini.

5. Ibunda Titin Yeni S.Ag., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah mendidik dan membantu dalam proses administrasi serta memberikan dukungan selama masa studi dan perkuliahan ini.
6. Ayahanda Direktur dan seluruh pengelola Ma'had Saad Bin Abi Waqqash Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.
7. Kedua orang tua tercinta pahlawan saya Ayahanda Udi Warsito dan Ibunda Daryati, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
8. Kakak yakni Sarimen, Parwoto, Parwadi, Supriyanto dan Susanti dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis untuk .
9. Sang pujaan hati Handini Jayati S.Pd.I yang selalu setia menemani, memberikan semangat, motivasi, serta dukungan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
10. Abangda dan Ayunda selaku senior di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang telah mengajarkan tentang perjuangan seorang

kader muhammadiyah dan memberikan arahan serta dukungan hingga akhir perkuliahan ini.

11. Sahabat, teman-teman seperjuangan, rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terkhusus teman-teman keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Selatan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 14 Maret 2026



Susanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	13
A. Landasan Teori	13
1. Grand Teori Penelitian.....	14
2. Strategi	15
a. Pengertian Strategi.....	15
3. Dakwah.....	18
a. Pengertian Dakwah	18
b. Dasar Hukum Dakwah.....	20
c. Fungsi Dakwah	22
d. Tujuan Dakwah.....	24
4. Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash	25
5. Karakter.....	26
6. Kader Ulama Muhammadiyah.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	40
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisa Data	49
F. Uji Kepercayaan Data	50
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	53
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
1. Sejarah Ma'had Saad Bin Abi Waqqash	58
2. Visi dan Misi Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash.....	60
3. Tujuan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash	62
4. Struktural Organisasi.....	62
5. Tenaga Pengajar.....	63
6. Peserta didik.....	63
7. Kurikulum.....	63
8. Sarana dan Prasara.....	65
9. Prestasi.....	69
10. Strenght (Kekuatan).....	70
11. Weakness (Kelemahan).....	71
12. Peluang.....	72
B. Hasil Dan Analisis Penelitian.....	72
1. Strategi yang diterapkan oleh Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash dalam 74membentuk karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.....	74
2. Proses Pembinaan yang dilakukan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash dalam Membentuk Karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.....	78

2. Proses Pembinaan yang dilakukan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash dalam Membentuk Karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.....	67
3. Faktor penghambat yang dihadapi Ma'had Saad Bin Abi Waqqash dalam membentuk karakter kader ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRACT

The Da'wah Strategy of Ma'had Saad Bin Abi Waqqash in Shaping the Character of Muhammadiyah Ulama Cadres in South Sumatra. Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Universitas Muhammadiyah Palembang. This study formulates three research problems: (1) What strategies are implemented by Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash in shaping the character of Muhammadiyah ulama cadres in South Sumatra? (2) How is the process of character formation of Muhammadiyah ulama cadres carried out through the coaching programs at Ma'had Saad Bin Abi Waqqash? (3) What are the inhibiting factors faced by Ma'had Saad Bin Abi Waqqash in shaping the character of Muhammadiyah ulama cadres in South Sumatra? This study aims to: (1) identify the da'wah strategies applied in shaping the character of Muhammadiyah ulama cadres, (2) understand the coaching process conducted by Ma'had Saad Bin Abi Waqqash in forming the character of Muhammadiyah ulama cadres in South Sumatra, and (3) determine the inhibiting factors faced by Ma'had Saad Bin Abi Waqqash in shaping the character of Muhammadiyah ulama cadres in South Sumatra. This research is motivated by the importance of ulama cadre regeneration in maintaining the continuity of Muhammadiyah's da'wah, particularly in the South Sumatra region. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. The research informants consist of the head of the Ma'had, ustadz/educators, and ulama cadres participating in the coaching program. Data analysis was conducted through the processes of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the da'wah strategy implemented in shaping the character of Muhammadiyah ulama cadres is carried out through intensive tarbiyah-based coaching, the exemplary conduct of the ustadz, internalization of Muhammadiyah values, habituation of discipline and worship, field da'wah practice, as well as continuous evaluation and mentoring.

Based on these findings, it can be concluded that Ma'had Saad Bin Abi Waqqash has a very strategic role in the process of regenerating Muhammadiyah ulama in South Sumatra through a structured and sustainable coaching system, although it still faces several challenges in its implementation. However, these challenges do not discourage Ma'had Saad Bin Abi Waqqash from continuing its efforts to develop Muhammadiyah ulama cadres in South Sumatra.

Keyword : Da'wah Strategy, Character Building, Muhammadiyah Ulama Cadre, Ulama Regeneration, Ma'had Saad bin Abi Waqqas.

ABSTRAK

Strategi Dakwah Ma'had Saad Bin Abi Waqqash dalam membentuk Karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana strategi yang diterapkan oleh Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash dalam membentuk karakter kader ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan, (2) bagaimana proses pembentukan karakter kader ulama Muhammadiyah melalui program pembinaan yang dilaksanakan di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash, serta (3) apa saja faktor penghambat yang dihadapi Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash dalam upaya membentuk karakter kader ulama Muhammadiyah di wilayah Sumatera Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan dalam membentuk karakter kader ulama Muhammadiyah, memahami proses pembinaan yang dilakukan oleh Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash dalam pembentukan karakter kader ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan, serta mengidentifikasi berbagai faktor penghambat yang dihadapi oleh Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash dalam proses tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya proses kaderisasi ulama sebagai upaya menjaga kesinambungan dakwah Muhammadiyah, khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pimpinan Ma'had, ustadz atau tenaga pendidik, serta para kader ulama yang mengikuti program pembinaan. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan dalam pembentukan karakter kader ulama Muhammadiyah dilakukan melalui pembinaan intensif yang berlandaskan pada pendekatan tarbiyah, keteladanan dari para ustadz, penanaman nilai-nilai kemuhammadiyahan, pembiasaan disiplin dan ibadah, praktik dakwah di lapangan, serta evaluasi dan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash memiliki peran yang sangat penting dalam proses kaderisasi ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan melalui sistem pembinaan yang terencana dan berkelanjutan. Meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, hal tersebut tidak mengurangi komitmen Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash untuk terus berupaya membina dan menyiapkan kader ulama Muhammadiyah di wilayah Sumatera Selatan.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Pembentukan Karakter, Kader Ulama Muhammadiyah, Kaderisasi Ulama, Ma'had Saad bin Abi Waqqas.*

BAB 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu proses menyampaikan, mengajak ataupun menasehati dalam hal kebaikan yang berisi pesan moral maupun pesan agama. Dakwah sendiri memiliki arti dalam bahasa arab yaitu "da'a, yad'u, da'watan" yang berarti ajakan, seruan, atau panggilan.¹ Kata ini merupakan bentuk isim masdar dari Da'a bermakna mengundang atau menyampaikan seruan.

Ketika berdakwah tentunya harus lah orang yang berilmu dan berpengetahuan agama yang cukup dalam berdakwah sehingga tidak salah untuk menyampaikan pesan-pesan agama yang berupa mengajak dalam kebaikan. Hal tersebut selaras dengan firman Allah QS Ali-Imran 2:104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.¹¹¹) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.²

Di dalam kitab Al Misbah Quraish Shihab menafsirkan kata (منكم) (minkum para ulama mengartikan suatu arti sebagian, dengan demikian, merupakan ajakan atau seruan untuk memberikan peringatan agar umat islam melakukan perbuatan kebaikan dan menghindari perbuatan yang

¹ Suparyanto dan Rosad (2015, *Periode Mekka hkomunikasi Dakwah Nabi Muhammad Saw*, Suparyanto Dan Rosad (2015, 2020, v <[https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2467/1/Yudika Wahid Firdaus - Perpustakaan IAIN Metro.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2467/1/Yudika%20Wahid%20Firdaus%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf)>.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019, hal 63

dilarang Allah swt.³ Kajian terhadap ayat tersebut mengungkap adanya dua jenis perintah. Pertama, perintah yang ditujukan kepada seluruh umat Islam untuk membentuk dan menyiapkan satu kelompok khusus yang bertugas melaksanakan amar ma'ruf serta mencegah kemungkaran. Dalam hal ini, para ulama memaknai kata *minkum* sebagai penjelas (*lil bayan*). Oleh karena itu makna dalam, firman Allah tersebut berupa pesan yang berisi perintah kepada setiap muslim untuk menjalankan amanah dakwah sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aktivitas dakwah, tidak semua orang memiliki kesanggupan untuk melaksanakannya.

Ketika kita hidup di dunia ini, setiap manusia pasti memiliki catatan amal buruk. Dengan demikian, kewajiban dari setiap muslim untuk senantiasa saling menasehati dalam hal kebaikan untuk mencegah kemungkaran. Rasulullah Saw bersabda dalam sebuah hadist :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya:“Barang Siapa yang melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman”⁴(H.R. Muslim)(Al-Nawawi, 1930)

Para ulama fiqh berpendapat setiap berbuat baik dan mencegah kemungkaran bermakna sebagai *al-Hisbah*, yaitu suatu tanggungjawab yang

³ D Kurniawan, 'Dakwah Menurut M. Quraish Shihab Kajian Surat Ali-Imran Ayat 104 Dan an-Nahl Ayat 125 Dalam Tafsir Al-Misbah', *Skripsi*, 2022, pp. 9–10 <https://eprints.ums.ac.id/104661/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf>.

⁴ Nur Ikhlas, 'Legitimasi Pesan Dakwah Dalam Hadis Amar Ma'ruf Nahy Munkar', *Journal of Da'wah*, 1.1 (2022), p. 8, doi:10.32939/jd.v1i1.1312.

dibebankan pada setiap umat muslim supaya saling menyeru atau mengajak sesama muslim agar berperilaku baik serta mencegah perbuatan buruk.⁵ Terdapat ahli agama yang menjadikan hal tersebut memiliki hukum wajib, karena hukum islam sudah menetapkan menempatkan pada tingkatan tersebut. Di dalam hadist ini Rasulullah berpesan bahwa umat manusia diminta untuk senantiasa berbuat baik terhadap sesama, namun tak hanya berbuat baik saja yang diminta tetapi juga untuk mencegah kemungkaran yang dilakukan umat manusia dengan cara yang telah diajarkan Rasulullah Saw dalam hadist diatas.

Pada masa globalisasi seperti sekarang, kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang akurat menjadi semakin mendesak di antara gencarnya arus informasi, apalagi dengan adanya munculnya gejala informasi maupun deras nya informasi, didukung cepatnya berita yang bermunculan menjadikan kita sulit memahami. Kondisi semacam ini menuntut hadirnya sekelompok orang khusus yang mampu mengatasi dan membendung berbagai berita yang berpotensi merugikan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penafsiran kata *minkum* dalam ayat itu mengandung arti bahwa setiap muslim memiliki tanggung jawab untuk saling mengingatkan satu sama lain.⁶

Selanjutnya, diuraikan bahwa ayat tersebut mengandung dua kata yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan dakwah. Pertama yaitu kata (يَدْعُونَ) (yad'u yang mempunyai makna mengajak. Yang Kedua adalah kata

⁵ Ikhlas, 'Legitimasi Pesan Dakwah Dalam Hadis Amar Ma'ruf Nahy Munkar'.

⁶ Kurniawan, 'Dakwah Menurut M. Quraish Shihab Kajian Surat Ali-Imran Ayat 104 Dan an-Nahl Ayat 125 Dalam Tafsir Al-Misbah'.

(يأمرُونَ) (ya'murun yang mempunyai makna perintah. Berdasarkan hal tersebut, ayat di atas memuat perintah dalam dua bentuk, yakni seruan kepada (kebaikan) dan melaksanakannya dengan *perbuatan yang baik*. Selain itu, terdapat pula perintah larangan yang ditunjukkan dengan kata *al-munkar*. Kedua kata di atas mengartikan kata (الخير) (al-Khayr dan (المعروف) (al-ma'ruf). Kemudian kata *munkar* memiliki perspektik buruk pada pemikiran manusia dan bertolak belakang dengan hukum islam. Oleh karena itu, didalam ayat ini menyuruh pada al-khayr, dan melaksanakan pada ma'ruf, serta menjauhi terhadap *munkar*. Dengan demikian sudah jelas memerintahkan pada al-khayr didahulukan, selanjutnya menjalankan kepada perbuatan ma'ruf serta menjauhi terhadap perbuatan *munkar*.

Disisi lain Quraish Shihab menyatakan didalam Tafsir Al-Mishbah Jilid 2 menjelaskan bahwasanya Surah Ali Imran ayat 104 memiliki makna seruan dari Allah SWT untuk menyuruh kepada kaum mukmin supaya melalui jalur yang lain dengan apa yang diperbuat oleh Ahli Kitab pada ayat-ayat sebelumnya. Makna nya disini adalah, Allah SWT memerintahkan hamba nya untuk yang beriman agar berjalan di atas jalan yang lurus, seraya mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah mereka dari keburukan. Mereka yang senantiasa menyeru kepada hal tersebut, maka Allah menjanjikan mereka sebagai golongan yang beruntung kelak. Dalam tafsir tersebut turut diterangkan alasan mengapa amar ma'ruf nahi *munkar* perlu terus-menerus diingatkan, yaitu karena tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu yang dimiliki seseorang, bahkan kemampuannya

dalam mengamalkan sesuatu, lambat laun akan berkurang, terlupakan, bahkan lenyap apabila tidak ada yang mengingatkannya atau tidak ia ulang-ulang dalam pelaksanaannya.

Untuk itulah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan bekerja sama dengan Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash membuat program beasiswa kader ulama Muhammadiyah dengan tujuan mencetak generasi ulama untuk berdakwah menyampaikan ajaran Islam yang memiliki kemampuan dan karakter dengan kemuhammadiyahannya. Kader Ulama Muhammadiyah tersebut diambil minimal satu perwakilan dari masing-masing setiap kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan melalui rekomendasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah kemudian disetujui oleh Pimpinan Wilayah Sumatera Selatan. Namun tidak semudah itu, hanya melalui tahap surat menyurat kader bisa lolos, masih ada tahap lagi yakni seleksi maupun tes kemampuan agama yang dimiliki oleh kader tersebut yang dilaksanakan oleh para dosen MahadSaad Bin AbiWaqqash selaku penguji.

Setelah tahap seleksi sudah dilakukan maka tinggal menunggu hasil pengumuman bagi kader yang lulus maka akan ada arahan selanjutnya. Tentu arahan yang pertama dilakukan adalah bagi kader yang sudah lulus seleksi untuk tempat tinggal bagi yang ikhwan tinggal di asrama depan tepatnya di Mahad Sa'ad Bin AbiWaqqash itu sendiri kemudian yang akhwat tinggal diasrama belakang yaitu markas dakwah. Mahasiswa Beasiswa kader Ulama Muhammadiyah juga akan menandatangani kontrak

yang telah disediakan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan dan Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash salah satu isinya dalam kontrak tersebut ialah bersedia mengabdikan dirinya untuk berdakwah dimuhammadiyah.

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan juga bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Palembang tepatnya di Fakultas Agama Islam untuk menunjang pendidikan S1 dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Hukum Keluarga. Semua itu adalah upaya Pimpinan Wilayah Muhammadiyah untuk menempah kader ulama agar memiliki kemampuan yang memadai dalam berdakwah dengan tujuan demi mewujudkan cita-cita Muhammadiyah yakni “menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.

Dengan adanya kerjasama tersebut, menjadi tugas besar bagi Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash kenapa demikian? Karena Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash sendiri merupakan lembaga berbasis bahasa arab dan untuk saat ini menjadi salah satu wadah dalam mencetak dan menempah kader ulama muhammadiyah. Maka dari itu diperlukan strategi yang ampuh dalam membentuk karakter kader ulama yang kelak akan menjadi ciri khas dalam berdakwah. Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash sendiri adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam yang didirikan atas program kerjasama Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF). AMCF telah berkiprah di Indonesia sejak tahun 1992 sebagai organisasi sosial, nirlaba, dan nonpolitik, yang resmi dibentuk pada

tahun 2002 dengan nama Yayasan Muslim Asia. Lembaga Nirlaba ini resminya berdiri pada bulan September 2006. Perihal Ma'had Aly memiliki payung hukum berupa Undang undang pesantren nomor 18 tahun 2019 dan Peraturan Menteri Agama nomor 32 tahun 2020.

Berdasarkan ketentuan dalam PMA tersebut, Ma'had Aly didefinisikan sebagai pendidikan pesantren pada jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dan berada di lingkungannya. Lembaga ini mengembangkan kajian keislaman yang sesuai dengan ciri khas masing-masing pondok dengan berpijak pada Kitab Kuning secara bertahap dan terstruktur.

Menurut Abdulloh Hamid:

“Pesantren “ma’had adalah sebuah kata dalam bahasa arab arti kata ma’had yaitu pesantren, lembaga dan institusi. Jadi, secara istilah ma’had dimaknai sebagai lembaga pendidikan islam yang memiliki karakter seperti pesantren atau asrama”

Menurut Ahmad Adip Mujdi:

“Mahad memiliki arti pendidikan. Namun dalam implementasinya, istilah ma’had lebih dekat dengan lembaga pendidikan Islam untuk jenjang pendidikan stratasatu maupun yang lebih tinggi lagi” Dengan demikian, ia melihat ma’had sebagai satuan lembaga pendidikan Islam yang relatif formal, terutama untuk jenjang lebih tinggi.

Dalam berdakwah, penting untuk memiliki strategi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan pelaksanaannya berjalan dengan baik. Istilah strategi berasal dari kata strategia, yang berarti seni dalam menggunakan rencana untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum,

strategi dapat diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Menurut Wina Sanjaya, istilah strategi pertama kali dipakai dalam konteks militer, di mana maknanya adalah sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam konteks pembelajaran, strategi dan pendekatan itu saling berkaitan dalam penyampaian materi pada ruang lingkup pembelajaran.⁷ Sehingga hal ini menjadi menarik untuk dikaji dan menjadi perhatian penulis untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi Mahad Saad Bin Abi Waqqas untuk melakukan penelitian serta menjadi tantangan tersendiri bagi Pengurus maupun dosen Mahad Saad Bin Abi Waqqash dalam menyiapkan strategi dalam mewujudkan kader ulama Muhammadiyah yang berkarakter dan berakhlakul karimah. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap supaya hal ini bisa menjadi gambaran dan solusi untuk mempermudah Mahad Sa'ad Bin Abi waqqash dalam membentuk karakter kader ulama Muhammadiyah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan obsevasi saya dilapangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “STRATEGI DAKWAH MAHAD SA’AD BIN ABI WAQQASH DALAM MEMBENTUK KARAKTER KADER ULAMA MUHAMMADIYAH DI SUMATERA SELATAN”.

⁷ Nanang Gustrri Ramdani and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023), p. 23, doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31 .

B. Fokus Penelitian

Fokus Fokus penelitian adalah penekanan pada cara yang lebih luas dan mendalam dalam mempelajari suatu fenomena, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih terbatas, seperti hanya untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini, penelitian kualitatif meneliti baik luas maupun kedalaman dari suatu fenomena dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai aspek yang lebih kaya dan berarti dari objek penelitian. Dengan adanya fokus penelitian dalam penelitian kualitatif, hal ini didasarkan pada beberapa kepentingan tertentu. Penelitian ini akan difokuskan pada “*Strategi Dakwah Mahad Sa’ad Bin Abi Waqqash Dalam Membentuk Karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan*” yang objek utamanya merupakan Mahad Sa’ad Bin abi Waqqash yang berada di dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi yang diterapkan oleh Mahad Sa’ad Bin Abi Waqqash dalam membentuk karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan?
2. Bagaimana proses pembinaan Kader Ulama Muhammadiyah dalam pembentukan karakter di Ma’had Saad Bin Abi Waqqash?

3. Apa Faktor penghambat yang dihadapi Mah'had Saad Bin Abi Waqqash dalam Membentuk Karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash dalam Membentuk karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui proses pembinaan yang dilakukan Ma' had Saad Bin Abi Waqqash dalam pembentukan karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat yang dihadapi Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash dalam membentuk karakter Kader Ulama Muhammadiyah di Sumatera Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Secara teoritis

Manfaat teori yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai bahan acuan atau tolak ukur yang digunakan oleh Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqas dalam meningkatkan strategi dakwah dalam membentuk karakter kader ulama Muhammadiyah. Dan juga sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan dalam memperluas ilmu pengetahuan untuk penulis, khususnya untuk Prodi Komunikasi Penyiaran

Islam, dengan harapan supaya bisa menjadi bahan evaluasi dan bahan referensi dalam studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Secara Praktik

a) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi dalam rangka menjadikan peneliti lebih berfikir kritis dan kreatif dalam menemukan teori yang didapat dari sebuah proses penelitian ini. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan menemukan metode atau strategi yang digunakan untuk membentuk karakter seseorang.

b) Bagi Mahad Sa'ad Bin Abi Waqqash

Dengan adanya kegiatan ini tentunya diharapkan dapat memberikan beberapa saran, pemikiran, dan solusi dalam menjawab permasalahan maupun tantangan Mahad Saad Bin Abi Waqqas dalam melakukan proses pembinaan kader ulama Muhammadiyah. Sehingga Strategi dakwah dapat diterapkan dalam pembentukan karakter kader ulama Muhammadiyah agar menjadi tolak ukur secara praktik dilapangan dalam pelaksanaan berjalan maksimal.

c) Bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menjadi bahan referensi dan tolak ukur serta bahan observasi khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal dan sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi dakwah dalam membentuk karakter kader ulama muhammadiyah baik dari tingkat dasar hingga di Perguruan Tinggi maupun dalam lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, Fawwaz, Handarini Rohana, 'Data Primer Dan Sekunder',
- Kementrian Agama Republi Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019, hal 63
- Agus Miswanto, Zuhro Arofi, *Sejarah Islam Dan Kemuhammadiyah, Pusat Pembinaan Dan Pengmbanga Studi Islam Universitas Muhammadiyah Magelang (P3SI)*, 2012
- Agus Nurasikin, 'IHVB Agusnurasikin Jurnal Mahasiswa-1', p. 6
<<https://osf.io/preprints/osf/7dyu6>>
- An, Al- Q U R, and D A N Hadits, *DKWAHDALAM PERSPEKTIF*', 2018, p. 1
- Aslam, Annisa Paramaswary, *Metodologi Penelitian. Makassar: Tahta Media Group*', 2023, p. 8 <
- Berkey, Jonathan P., 'Madrasa', *The Princeton Encyclopedia of Islamic Political Thought*, 50, 2012,
- Bimbingan, Bidang, and D A N Konseling, 'Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Fokus Konseling*, 2.2 (2016),
- Desember, No, 'Kaderisasi Dalam Al-Qur ' an (Studi Kata Dhi ' Afa Pada Surat An -Nisa Ayat 9)', 1.4 (2023),
- Dilema, Epistemik, and Integrasi Pesantren, 'Perpaduan Sistemik-Organik Menuju Perpaduan', 04.01 (2023),
- Gunawan, Aris Pratama, and Wantini Wantini, 'Urgensi Psikologi Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Kader Ulama Muhammadiyah', *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 11.1 (2024) Ii, B A B, 'Penelitian Yang Relevan', 2016, p. 1
- Ikhlas, Nur, 'Legitimasi Pesan Dakwah Dalam Hadis Amar Ma'ruf Nahy Munkar', *Journal of Da'wah*, 1.1 (2022),
- JASMINE, KHANZA, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif', *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10. September (2014),
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019, hal 261
- Kurniawan, D, 'Dakwah Menurut M. Quraish Shihab *Kajian Surat Ali-Imran Ayat 104 Dan an-Nahl Ayat 125 Dalam Tafsir Al-Misbah*', *Skripsi*, 2022,
- Lilik Aslichati, H.I. Bambang Prasetyo, Prasetya Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, 2011

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019, hal 63

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019, hal 63

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019,hal 261

Imam, and Bonjol Padang, '*Masalah Penelitian / Research Problem ; Pengertian Dan Sumber Masalah , Dan Pembatasan Masalah , Landasan Teori* ', 3 (2023),

Kementrian Agama Republik ina, *Al Qur'an Terjemah Banten*, 2019, hal 431
Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, Rahmania Sri Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, UMSIDA Press, 2023

Narkoba, Gelap, and Terhadap Sikap, '*Sosialisasi Narkoba_Garuda*', 2, 2015, p. 3

Palahuddin, '*Mencari Solusi Defisi Ulama: Potret Kaderisasi Ulama Muhammadiyah*', *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20.2 (2022),

Pandawangi.S, '*Metodologi Penelitian*', *Journal Information*, 4 (2021),

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyanirum, Nur Salatussa'adah, and others, '*Definisi Dan Teori Pendekan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023),

Rijali, Ahmad, '*Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*', 17.33 (2018),

Suparyanto dan Rosad (2015, *Periode Mekkahkomunikasi Dakwah Nabi Muhammad Saw*, *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 2020,

Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022

Wulandari Wangi Ni Kadek, Fridari Diah Ayu I Gusti, '*Urgensi Pemberantasan Stunting Perspektif Al-Qur'an*', *Jurnall Inovasi Pendidikan*, 6.1 (2024),

Zaeni, Ahmad, '*Ayat Dakwah Menurut Lembaga Dakwah Komunitas Pp. Muhammadiyah*', *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4.1 (2024),

ثنايى, غلامحسين, *No Title* شناعتى سم, 1385, XVII <

Dokumentasi, Sabtu, 28 Februari 2026

Dokumentasi, Sabtu , 28 Februari 2026
 Dokumentasi, Sabtu , 28 Februari 2026
 Dokumentasi, Sabtu, 28 Februari 2026
 Dokumentasi, Sabtu, 28 Februari 2026
 Observasi, Sabtu, 28 Februari 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Zainudin Ustadz Muhammad Nawawi, (Direktur), Wawancara Pribadi, Palembang: Senin, 2 Maret 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Observasi, Senin,2 Maret 2026
 Zainudin Ustadz Muhammad Nawawi, (Direktur), Wawancara Pribadi, Palembang: Senin, 2 Maret 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Zainudin Ustadz Muhammad Nawawi, (Direktur), Wawancara Pribadi, Palembang: Senin, 2 Maret 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026

 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026

 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Oktaviani Ade, (ustadzah/pengajar),Wawancara pribadi, Palembang: Sabtu, 28 Februari 2026
 Zainudin Ustadz Muhammad Nawawi, (Direktur), Wawancara Pribadi, Palembang: Senin, 2 Maret 2026
 Zainudin Ustadz Muhammad Nawawi, (Direktur), Wawancara Pribadi, Palembang: Senin, 2 Maret 2026
 Ardiansyah Muhammad, (Kader/mahasiswa), wawancara pribadi, Palembang: Senin, 2 Maret 2026